

ABSTRAK

Kehamilan sebagai keadaan yang fisiologis dapat diikuti proses patologis yang mengancam keadaan ibu dan janin. Menurut WHO terdapat sekitar 585.000 ibu meninggal per tahun saat hamil atau bersalin dan 58,1% diantaranya dikarenakan oleh preeklampsia dan eklampsia. Kematian ibu menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Untuk memenuhi target mengenai penurunan (AKI) pada tahun 2015, maka diperlukan kerja keras sehingga perlu adanyaantisipasi terhadap faktor risiko yang dapat menyebabkan kejadian preeklampsia pada ibu. Untuk membuktikan bahwa obesitas dan usia ibu cenderung memiliki risiko terhadap preeklampsia maka ingin diteliti tentang adanya hubungan obesitas dan usia ibu hamil berhubungan dengan kejadian preeklampsia.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang bersifat *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* sejumlah 74 responden. Variabel *independent* adalah Obesitas dan Usia Ibu Hamil, sedangkan variabel *dependent* adalah Kejadian Preeklampsia. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi (buku KIA, KTP atau KK). Untuk menganalisis adanya hubungan digunakan uji *Chi Square* dengan taraf nyata 0,05..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk responden obesitas sedang mengalami preeklampsia sebanyak 14 responden (100,0%) dan responden berusia < 20 tahun mengalami preeklampsia sebanyak 7 responden (70,0%). Dari hasil analisis dengan uji *chi square* dapat disimpulkan ada hubungan obesitas dan usia ibu hamil berhubungan dengan kejadian preeklampsia.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa obesitas dan usia ibu hamil berhubungan dengan kejadian preeklampsia. Sehingga disarankan pada ibu-ibu hamil untuk menjaga berat badan dan tidak hamil pada usia risiko tinggi.

Kata kunci: obesitas, usia ibu hamil, preeklampsia.

ABSTRACT

Pregnancy is a physiological condition that can be followed by pathological processes that threaten the condition of the mother and fetus. According to WHO, there are around 585,000 women die per year during pregnancy or childbirth and 58.1% of them are caused by preeclampsia and eclampsia.. Maternal mortality is an important indicator in determining the degree of public health. To meet the target of decreasing (MMR) in 2015, hard work is needed so there needs to be the anticipation of risk factors that can cause the incidence of preeclampsia in mothers. To prove that obesity and maternal age tend to have a risk of preeclampsia, we want to examine the relationship between obesity and the age of pregnant women associated with the incidence of preeclampsia.

This research is a cross-sectional analytic study. Samples were taken by simple random sampling technique with 74 respondents. The independent variables are Obesity and Age of Pregnant Women, while the dependent variable is the incidence of preeclampsia. Data collection uses observation sheets (KIA book, KTP, KK). To analyze the relationship using the Chi-Square test with a significance level of 0.05.

The results showed that obese respondents were experiencing preeclampsia by 14 respondents (100.0%) and respondents aged <20 years experienced preeclampsia by 7 respondents (70.0%). From the results of the analysis with the chi-square test it can be concluded there is a relationship between obesity and the age of pregnant women associated with the incidence of preeclampsia.

Based on the description above it can be concluded that obesity and the age of pregnant women are associated with the incidence of preeclampsia. So it is recommended for pregnant women to maintain weight and not get pregnant at a high-risk age.

Keywords: obesity, age of pregnant women, preeclampsia.